



**IKATAN SARJANA KATOLIK INDONESIA-DEWAN PIMPINAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MENYIKAPI PERKEMBANGAN NEGARA DAN BANGSA INDONESIA
YANG MENGALAMI REGRESI DEMOKRASI**

Ikatan Sarjana Katolik Indonesia (ISKA) DPD DIY merupakan organisasi kemasyarakatan yang turut memperjuangkan arena kepublikan yang bermartabat, bersolidaritas, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan. ISKA DPD DIY berbekal ilmu pengetahuan yang merupakan anugerah Tuhan berniat berkontribusi dalam bentuk menyampaikan ide, gagasan, saran dan himbauan untuk kebaikan bangsa dan negara Indonesia.

Gejala kemerosotan demokrasi tengah terjadi dan dipercepat dengan adanya sinyalemen perilaku lembaga negara yang berpihak pada pemilihan umum Tahun 2024. Regresi demokrasi tersebut bersumber dari beberapa keprihatinan yang akhir-akhir ini terjadi sehingga membentuk “demokrasi yang bengkok”. Untuk itu Ikatan Sarjana Katolik Indonesia (ISKA) DPD DIY menyampaikan seruan moral sebagai berikut:

1. Presiden, jajarannya, dan semua lembaga negara harus menjunjung tinggi etika politik kebangsaan dan prinsip prinsip tata-kelola pemerintahan yang baik, memiliki tanggungjawab politik yang tegak lurus dengan konstitusi, sumpah jabatan, mengupayakan demokrasi substantif yang sejalan dengan undang-undang yang berlaku.
2. Presiden, jajarannya, dan semua lembaga negara harus menguatkan pelaksanaan demokrasi elektoral secara objektif, netral dan tidak berpihak, sehingga pemilihan umum dapat berjalan langsung, umum, bebas dari intimidasi dan kekerasan, jujur dan adil. Hal tersebut sekaligus untuk menghargai dan mengartikulasikan suara dan aspirasi rakyat dalam proses demokrasi elektoral maupun kebijakan publik.
3. Seluruh komponen bangsa hendaknya terlibat secara aktif mewujudkan suasana yang damai dan rukun dalam Pemilu serta mengawal terwujudnya Pemilu yang Luber Jurdil serta bermartabat.
4. Mendukung lahirnya Warga negara kompeten sebagai kunci terwujudnya sistem *demokrasi yang berkualitas*. Kebebasan kepada setiap anggota dan warga masyarakat untuk menyalurkan aspirasi politik dan hak memilih kepada calon dewan/legislatif pada berbagai tingkatan, dewan perwakilan daerah (DPD) dan capres/cawapres merupakan syarat penting.
5. Nilai-nilai panduan atau “**among astrarata**” digunakan sebagai sarana untuk memilih pemimpin yang memiliki keutamaan moral (*jalma kang utama*). Delapan nilai-nilai panduan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Konsisten dan teguh dalam mempertahankan serta mengimplementasikan Pancasila, UUD NRI 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika,
 - b. Mengutamakan keberpihakan dan pemberdayaan bagi masyarakat yang kecil, lemah, miskin, tersingkir dan diffabel
 - c. Menjunjung nilai martabat kemanusiaan dan hak asasi manusia (HAM).

- d. Memperjuangkan kesejahteraan umum (*bonum commune*), di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok dan golongan
- e. Membela dan memperjuangkan keberagaman dan toleransi yang konsisten
- f. Memiliki komitmen kuat penegakan hukum yang selaras dengan cita-cita reformasi untuk terbebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme
- g. Memiliki kompetensi yang unggul dalam menyusun regulasi, kebijakan publik dan modalitas efektif untuk kesejahteraan rakyat secara demokratis.
- h. Mempunyai kepedulian atas kelestarian lingkungan hidup dan keutuhan ciptaan

Demikian seruan moral ini disampaikan dengan niat baik untuk mewujudkan kehidupan demokrasi yang lebih berkualitas.

Yogyakarta, 6 Febuari 2024
Ikatan Sarjana Katolik Indonesia (ISKA)
Dewan Pimpinan Daerah DIY



Ignasius Triyana, S.I.P, M.M.
Ketua I



Dr. A. Budisusila, SE, M.Soc.Sc.
Ketua II



Dr. Drs. B. Wibowo Suliantoro, M.Hum.
Ketua III



Dr. Julius Hernondo, M. M.
Ketua Umum

Mengetahui:



Dr. Matheus Mali, CsSR
Moderator